

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

**SKRIPSI**



**Nama : Hari Syaputra**  
**NIM 222017258**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2021**

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Serjana Akuntansi**



**Nama : Hari Syaputra  
NIM : 222017258**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hari Syaputra

NIM : 222017258

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Agustus 2021



Hari Syaputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

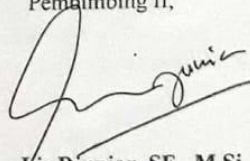
Judul : Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan  
Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2017-2019)  
Nama : Hari Syaputra  
NIM : 222017258  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Pembimbing I



**Dr. Drs. Sunardi S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 020604630/784021

Diterima dan Disahkan  
Palembang, Juli 2021  
Pembimbing II,



**Lis Djuniar, SE., M.Si**  
NIDN/NBM:0220067101/1115716

Mengetahui,  
Dekan

u.b. Ketua Program Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., Ak.M.Si.CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Hidup Akan Jauh Lebih Utuh Saat Kita Tahu Bahwa Tujuan Lebih Penting  
Dari Pada Keinginan”**

**“Manusia Itu Butuh Peroses Jatuh Redup Hidup Dan Tumbuh”**

**Terucap Syukur kepada Allah SWT.**

**Kupersembahkan kepada:**

- ❖ **Kedua orang tuaku tercinta ayah dan ibu (Alm.Mariyadi dan Elly Tursahara)**
- ❖ **Ayuk (carla carolina)**
- ❖ **Keluarga besarku**
- ❖ **Dosen pembimbing bapak Dr. Drs. Sunardi S.E.,M.Si dan ibu Lis Djuniar,SE., M.Si**
- ❖ **Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Palembang**



## PRAKATA

### **Assalamu'aliikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahirabbilalamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar serjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Mariyadi dan Ibuku Elly Tursahara yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan vii dan memberikan motivasi, serta saudara Carla Carolina, dan seluruh keluarga besarku serta saudara seperjuangan yang dipertemukan karena Allah, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi agar menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Drs. Sunardi S.E.,M.Si dan ibuk Lis Djuniar, SE., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli,S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil rector beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri,S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Lis Djuniar,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Semua teman-teman angkatan 2017.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, September 2021  
Penulis



**Hari Syaputra**

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN ABSTRAK .....	xiii
HALAMAN <i>ABSTRACT</i> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Kepustakaan.....	14
1. Teori Umum .....	14
a. Teori Keagenan .....	14
2. Kecurangan Laporan Keuangan .....	17
3. <i>Fraud Diamond</i> .....	21
a. <i>Prasure</i> .....	21
b. <i>Opportunity</i> .....	24
c. <i>Rationalization</i> .....	25
d. <i>Capability</i> .....	26
B. Penelitian Sebelumnya.....	28
C. Kerangka Pemikiran .....	29



D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Operasional variabel.....	32
C. Populasi Dan Sampel.....	33
D. Data Yang Diperlukan.....	35
Metode Pengumpulan Data.....	36
Analisis data dan teknik analisis .....	37
1. Analisi Data.....	37
2. Teknik Analisis .....	38
a. Analisis Statistik Deskriptif .....	38
b. Uji Asumsi Klasik. ....	39
c. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil penelitian.....	48
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	48
2. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	50
3. Profil Perusahaan.....	50
4. Statistik Deskriptif.....	65
5. Uji Asumsi Klasik. ....	69
a. Uji Normalitas.....	69
b. Uji Multikolinieritas.....	72
c. Uji Autokorelasi.....	74
d. Uji Heteroskedastisitas .....	75
6. Uji Koefesien Determinasi.....	77
7. Hipotesis .....	77
8. Uji Signifikansi Simultan.....	78
9. Uji Signifikansi Parameter Individual .....	79
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Pengukuran <i>Fiancial Stability</i> .....	21
Tabel II.2	Pengukuran <i>Financial Target</i> .....	22
Tabel II.3	Pengukuran <i>Financial Prasure</i> .....	22
Tabel II.4	Pengukuran <i>Effective Monitoring</i> .....	24
Tabel II.5	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	27
Tabel III.1	Operasional Variabel .....	31
Tabel III.2	Sempel Penelitian .....	33
Tabel III.3	Sempel Perusahaan .....	33
Tabel IV.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	65
Tabel IV.2	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	71
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel IV.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Tabel IV.5	Uji Koefesien Determinasi .....	76
Tabel IV.6	Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	77
Tabel IV.7	Hasil Uji Signifikansi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2 Model Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar IV.1 Grafik Histogram.....	69
Gambar IV.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	70
Gambar IV.3 Grafik Scatterplot .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil SPSS
- Lampiran 2 : Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 4 : Fotokopi Sertifikat Membaca Dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 5 : Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 6 : Fotokopi Sertifikat Pk2mb
- Lampiran 7 : Fotokopi Sertifikat Komputer
- Lampiran 8 : Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 9 : Fotokopi Sertifikat Lcta
- Lampiran 10 : Fotokopi Bebas *Plagiarism*
- Lampiran 11 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Hari Syaputra/222017258/2021 Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan analisis *fraud diamond*. penipuan merupakan suatu konsep yang menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan, yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan. deteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan perspektif *fraud diamond*, studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* metode Untuk penentuan, sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah. analisis regresi berganda dengan SPSS versi 22 Hasil studi menunjukkan bahwa: 1)Stabilitas keuangan, target keuangan, perubahan auditor tekanan keuangan, opini audit, kapabilitas tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya kecurangan laporan keuangan. 2)pemantauan efektif berpengaruh signifikan terhadap indikasi indication terjadinya kecurangan laporan keuangan.

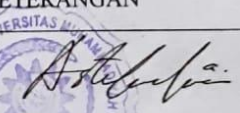
**Kata kunci : kecurangan laporan keuangan dan *fraud diomond***

**ABSTRACT**

**Hari Syaputra/222017258/2021 Fraud Detection of Financial Statements Using the Fraud Diamond Perspective (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019)**

*This study aims to determine the potential for fraudulent financial statements by using fraud diamond analysis. Fraudulent diamonds are a concept that explains the factors that cause someone to commit fraud, namely pressure, opportunity, rationalization, and ability. Financial statement fraud detection using fraud diamond perspective, empirical study in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2017-2019. This study using the purposive sampling method for determination, a sample of 10 companies. The analytical method used is. Analysis multiple regression with SPSS version 22. The study results show that: 1) Financial stability, financial targets, changes in auditor financial pressure, audit opinion, capability do not affect indications of occurrence; financial statement fraud. 2) Effective monitoring has a significant effect on the indication of financial statement fraud.*

**Keywords: financial report fraud and fraud diamond**

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A152	Hari Syaputra	222017258	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecurangan laporan keuangan telah sering terjadi dan menjadi suatu hal yang biasa sehingga banyak menarik perhatian publik sebagai suatu permasalahan yang menjadi pusat perhatian para pelaku bisnis. Bahkan di Indonesia kecurangan laporan keuangan sudah menjadi kebiasaan dari tahun ke tahun. ACFE (*Association of certified Fraud Examiner*, 2000) membagi Fraud kedalam tiga yaitu: Penggelapan Aset (*Asset Missappropriation*) Penyimpangan ini meliputi penyalahgunaan atau pencurian asset/harta perusahaan. *Asset missappropriation* merupakan *Fraud* yang paling mudah dideteksi karena sifatnya yang *tangible* atau dapat dihitung. Pernyataan yang Salah (*Fraudulent Misstatement*) hal ini dilakukan dengan melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan dari berbagai pihak, Penggelapan aktiva perusahaan juga dapat menyebabkan laporan keuangan perusahaan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan menghasilkan laba yang atraktif. Korupsi (*Corruption*) merupakan *Fraud* paling sulit dideteksi karena korupsi biasanya tidak dilakukan oleh satu orang saja tetapi sudah melibatkan pihak lain (kolusi). Kerjasama yang dimaksud dapat berupa penyalahgunaan wewenang, penyuapan, penerimaan hadiah yang illegal dan pemerasan secara ekonomis. Laporan keuangan merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam

keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Kecurangan laporan keuangan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh oknum tertentu ataupun perusahaan itu sendiri dalam memanipulasi laporan keuangan sedemikian rupa yang bisa mengakibatkan kerugian bagi pihak yang memanfaatkan laporan keuangan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dengan demikian, pihak yang dirugikan ialah para pengguna laporan keuangan, terutama investor dan kreditor dengan menyajikan dan merekayasa nilai material yang ada di dalam laporan keuangan. Manipulasi ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang bermaksud agar saham perusahaan selalu diminati para investor. Laporan keuangan menggambarkan kinerja yang dilakukan perusahaan selama satu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar para pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan tanggung jawab manajer atas sumber daya yang dipercayakannya.

Kemajuan ekonomi dan kemajuan teknologi informasi mendorong munculnya pelaku kecurangan baru untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Menurut Tuanakotta (2015), *fraud* adalah perbuatan yang disengaja oleh seseorang atau beberapa orang diantara manajemen, TCWG (*those charged with governance*), pegawai atau pihak ketiga, dengan menipu untuk memperoleh keuntungan yang tidak dapat dibenarkan atau keuntungan yang tidak sah/melawan hukum. Kecurangan atau yang sering disebut *fraud*,



dalam rangka menindaklanjuti berbagai kecurangan (*fraud*) yang terjadi, bidang akuntansi mengembangkan adanya akuntansi forensik yang bertujuan untuk mencari bukti-bukti penyimpangan atau kecurangan sehingga dapat mengeraahkan pelakunya ke meja pengadilan, sehingga akuntansi forensik ini digunakan apabila telah diyakini bahwa di suatu instansi terdapat indikasi adanya pelaku kejahatan (korupsi, kecurangan, dan sebagainya). *Fraud* merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan (Betri 2018:17). Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut.

*Fraud Triangle* Salah satu konsep dasar dari pencegahan dan pendeteksian *Fraud* adalah *Fraud triangle*. Konsep ini disebut juga *Cressey's Theory* karena memang istilah ini muncul karena penelitian yang dilakukan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953. Penelitian Cressey diterbitkan dengan judul *Other's People Money: A Study in the Social Psychology of Embezzelent*. Penelitian Cressey ini secara umum menjelaskan alasan mengapa orang-orang melakukan *Fraud*. Ada tiga elemen *Fraud triangle*, antara lain : *Opportunity* (kesempatan), *Rationalization* (rasionalisasi), dan *Pressure* (tekanan).

*Fraud diamond* merupakan sebuah pandangan baru tentang fenomena *Fraud* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). *Fraud diamond*

merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari teori *Fraud triangle* oleh Cressey(1953). *Fraud diamond* menambahkan satu elemen kualitatif yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Fraud* yakni *Capability*.

*Pressure* (tekanan) merupakan dorongan atau motivasi ataupun tujuan yang ingin diraih tetapi dibatasi oleh ketidak mampuan untuk meraihnya, sehingga dapat mengakibatkan seseorang melakukan tindakan kecurangan (Albrecht, 2012). Pada penelitian ini, *pressure* diwakili oleh *financial target* yang diproksikan dengan ROA (*Return on Asset*) atau tingkat pengembalian aset. Rasio ini mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dalam satu periode. Kemudian *pressure* diwakilkan juga oleh *financial pressure* yang diproksikan oleh *leverage ratio* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kembali hutangnya atau kewajibannya.

*Opportunity* (kesempatan) biasanya disebabkan karena lemahnya pengendalian internal suatu organisasi, penyalahgunaan wewenang, aturan akuntansi dan pengendalian internal (Ristianingsih, 2017). SAS No. 99 menyatakan bahwa peluang pada kecurangan laporan keuangan dapat terjadi efektivitas pengawasan (*effective monitoring*)

*Rationalization* (rasionalisasi) merupakan komponen yang penting dalam terjadinya kecurangan. Rasionalisasi menjadikan pelaku kecurangan melakukan pembenaran atas tindakan yang dilakukannya (Mardiani, et al, 2016). Rasionalisasi dapat diukur dengan perubahan pada auditor. Perubahan kantor akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan dapat mengakibatkan

*stress period*, adanya perubahan auditor pada dua tahun periode dapat mengindikasikan terjadinya kecurangan.

*Capability* atau kemampuan artinya seberapa besar daya dan kapasitas dari seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan di lingkungan perusahaan (Yesiariani & Rahayu, 2017). Proksi yang digunakan pada kemampuan adalah perubahan direksi.

Dalnial (2014), *Financial Statement Fraud / Fraudulent Financial Reporting* (Kecurangan laporan keuangan) merupakan penipuan yang sengaja dilakukan oleh manajemen yang dapat merugikan pihak investor dan kreditur melalui penyusutan laporan keuangan. Selain itu kecurangan laporan keuangan digambarkan sebagai skema yang telah dirancang untuk menipu dengan dokumen-dokumen yang fiktif dan representasi dengan demikian laporan keuangan tersebut disiapkan dengan maksud untuk mengelabui pengguna. Selain hal tersebut, kecurangan laporan keuangan yang dirancang untuk mengelabui pengguna berisi angka-angka yang tidak mewakili angka yang benar, atau merupakan angka yang sengaja disajikan dengan tidak benar. Ruankaew (2016) mengemukakan bahwa setiap pelaku menghadapi berbagai jenis tekanan untuk melakukan tindakan kecurangan. Tekanan yang dirasakan tersebut didefinisikan sebagai motivasi yang mengarahkan pelaku kecurangan untuk terlibat dalam perilaku yang tidak etis. Pada umumnya kecurangan tersebut dapat terjadi dan akan selalu terjadi jika tidak ada pencegahan dan pendeteksian. Unsur utama dalam kecurangan adalah bersifat rahasia dan tersembunyi. Perusahaan ataupun institusi pemerintah memerlukan seorang

auditor untuk melakukan audit atas laporan keuangan. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan mampu menyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan berisi informasi yang dapat dipercaya karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen mempunyai kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan lainnya.

Alasan peneliti memilih *fraud diamond* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dikarenakan perilaku yang tidak baik sehingga menimbulkan kerugian dari berbagai pihak yang berkaitan. Kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia seringkali terjadi banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi seringkali membuat seseorang berperilaku tidak etis tujuannya untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Secara umum, kecurangan akan selalu terjadi jika tidak ada pencegahan dan pendeteksian. Melihat kasus di Indonesia, korupsi atau fraud tidak hanya terjadi di sektor lembaga pemerintah saja, melainkan di sektor swasta juga banyak terjadi. (Hamdani et al. 2017) Menurut teori Cressey (1953) diteruskan oleh Skousenetal (2008) terdapat tiga kondisi yang selalu hadir dalam tindakan *fraud* yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* yang disebut sebagai *fraudtriangle* untuk meningkatkan pencegahan dan pendeteksian *fraud*, kemudian diperkenalkanlah unsur yang keempat yaitu "*capability*" (Wolfe dan Hermanson 2004). *Fraud Diamond* adalah pandangan baru terhadap fenomena *fraud* yang diusulkan oleh Wolfe & Hermanson (2004). Teori ini adalah bentuk pembaruan dari Teori *Fraud*

*Triangle* oleh Cressey (1950) yang menambahkan elemen kualitatif yang diyakini memiliki hubungan signifikan dengan tindakan *fraud*. Jika dalam Teori *Fraud Triangle* (Cressey, 1950) Tuanakotta (2010:207) menjelaskan bahwa terdapat elemen yaitu *Incentive/Pressure* (tekanan), *Opportunity* (peluang), dan *Rasionalization* (rasionalisasi), 3 elemen tersebut dalam Teori *Fraud Diamond* mengalami penambahan elemen yaitu *Capability* (kemampuan).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel & Hardika. (2015), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan diproksikan oleh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan target keuangan, kesempatan diproksikan oleh pemantauan dan sifat industri yang tidak efektif; Rasionalisasi adalah diproksikan oleh pergantian auditor dan kemampuan yang diproksikan oleh perubahan direksi. Namun dalam penelitian ini terbukti bahwa variabel tekanan dengan proksi stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan, variabel kesempatan, sifat industri, variabel pemantauan dan rasionalisasi yang diproksikan perubahan auditor hasilnya tidak efektif dan tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan sedangkan variabel kemampuan dengan pergantian wakil direksi memberi hasil positif dan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan kecurangan.

Penelitian di Indonesia tentang deteksi kecurangan telah dilakukan sebelumnya oleh Sukirman dan Maylia (2013) yang menunjukkan bahwa *financial stability*, *external pressure* dan *financial target* dan *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Hanya satu variabel yang

berpengaruh terhadap *fraud* yaitu audit report yang merupakan proksi dari rasionalisasi.

Laila T & Marfuah, (2015), hasilnya disimpulkan sebagai berikut: *Financial stability (ACHANGE)* dan *external pressure (LEVERAGE)* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mempunyai ketidakstabilan keuangan dan tekanan eksternal yang tinggi, manajemen mempunyai potensi yang lebih tinggi dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. *Variabel effective monitoring (IND)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi komite audit independen, maka proses *monitoring* terhadap perusahaan semakin efektif sehingga akan menurunkan potensi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. *Variabel personal financial need, financial target, nature of industry* dan *rationalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, artinya keempat variabel tersebut tidak mampu mendeteksi potensi kecurangan yang terjadi dalam perusahaan.

Fenomena kecurangan laporan keuangan yang terjadi adalah Kondisi perusahaan yang tidak sehat membuat manajemen melakukan manipulasi pada laporan keuangan yang semata-mata dilakukan supaya tidak kehilangan kepercayaan investor. Di sisi yang lain pihak, investor tentunya mengharapkan keuntungan dari investasinya kepada perusahaan tertentu. Manajemen menyediakan laporan keuangan yang berisi informasi yang tidak valid yang

digunakan investor sebagai dasar pertimbangan melakukan investasi. Investor pasti tidak akan mau apabila uang yang diinvestasikannya ke perusahaan menjadi terbuang sia-sia akibat analisis investasi yang salah dan timbul lah Konflik kepentingan (*Conflict of Interest*) inilah yang mengakibatkan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Menurut Cressey (2002) beberapa faktor yang disebut *Fraud triangle* merupakan hal utama yang menyebabkan perusahaan melakukan *Fraud*. *Fraud triangle* terdiri dari : *Pressure* (tekanan), *Opportunity* (kesempatan), dan *Rationalization* (rasionalisasi). Namun ada faktor lain yang tidak dapat dikesampingkan dalam menganalisis *Fraud*. Wolfe dan Hermanson (2009) berpendapat bahwa disamping ketiga faktor dalam *Fraud triangle* tersebut terdapat faktor lain yang juga berperan besar dalam terjadinya *Fraud* yakni Kapabilitas (*Capability*) dengan demikian *Fraud triangle* dari Cressey dikombinasikan dengan *Capability* menjadi suatu kesatuan baru yakni *Fraud Diamond* yang percaya dapat menjadi unsur-unsur utama perusahaan melakukan *Fraud*.

Salah satu contoh kasusnya yaitu, kecurangan yang dilakukan laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk adalah adanya penggelembungan laba bersih pada laporan keuangan PT Kimia Farma pada tahun 2001. Penggelembungan itu senilai Rp. 32.668 milyar. Laporan keuangan yang seharusnya Rp. 99.594 milyar ditulis Rp. 132 milyar. Kasus kesalahan dalam laporan keuangan PT Kimia Farma ini telah menjadi perkara pidana karena sudah termasuk kategori pernyataan yang menyesatkan. Kesalahan penyajian yang berkaitan dengan persediaan timbul karena nilai yang ada dalam daftar harga persediaan

digelembungkan. PT Kimia Farma, melalui direktur produksinya, menerbitkan dua buah daftar harga persediaan (master prices) pada tanggal 1 dan 3 Februari 2002. Daftar harga per 3 Februari ini telah digelembungkan nilainya dan dijadikan dasar penilaian persediaan pada unit distribusi Kimia Farma per 31 Desember 2001. Berdasarkan penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, KAP tersebut juga tidak terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut. Bapepam juga mendapati beberapa bukti kesalahan, yakni terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Kimia Farma yang mengakibatkan overstated laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp32,7 miliar yang merupakan 2,3 % dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih PT Kimia Farma Tbk dimana kesalahan tersebut terdapat pada beberapa unit yang tidak disampling oleh Akuntan, yakni unit industrial bahan baku (overstated pada penjualan sebesar Rp2,7 miliar) dan unit Pedagang Besar Farmasi (overstead pada persediaan barang sebesar Rp8,1 miliar) Sebagai akibat dari kejadian ini maka PT Kimia Farma dikenakan denda sebesar Rp 500 juta, direksi lama PT Kimia Farma terkena denda Rp1 miliar, serta partner HTM yang mengaudit Kimia Farma didenda sebesar 100 juta rupiah. Kesalahan yang dilakukan oleh partner HTM tersebut adalah bahwa ia tidak berhasil mengatasi risiko audit dalam mendeteksi adanya penggelembungan laba yang dilakukan PT Kimia Farma, walaupun ia telah menjalankan audit sesuai SPAP.



Kasus PT Krakatau Steel juga telah banyak disorot akibat penurunan kinerja perusahaan selama tujuh tahun terakhir yang selalu mengalami kerugian. Kerugian ini disebabkan banyak faktor: penjualan menurun, biaya produksi baja masih tinggi dan utang. Menurut BPS, nilai impor besi dan baja pada Juli 2018 sudah tumbuh 56,55 persen menjadi US\$996,2 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya. Impor ini yang menyebabkan produk Krakatau Steel tidak cukup bersaing. Dari segi kekuatan pasar, Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim, mengatakan bahwa kondisi pasar saat ini sangat kompetitif. Menurutnya, turunnya pendapatan merupakan efek dari volume penjualan yang turun secara tahunan secara rata-rata. Selain volume penjualan, harga jual produk pun juga ikut turun. Dalam Laporan Tahunan 2019, beban kerugian pada periode berjalan mencapai US\$36 juta atau setara dengan Rp504 miliar (kurs Rp14.038 per dolar AS). Beban tersebut membengkak dari bulan Maret 2018 sebesar US\$5,30 juta

Aktivitas manipulasi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan manajemen tidak terlepas dari bantuan akuntan. Akuntan yang melakukan hal tersebut memberikan informasi yang menyebabkan pemakai laporan keuangan tidak menerima informasi yang adil (*fair*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Perspektif *Fraud Diamond* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimanakah kecurangan laporan keuangan bisa di deteksi menggunakan *fraud diamond* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui kebenaran tentang apakah *fraud diamond* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan penelitian ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi forensik dan audit investigasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui bahwasannya telah terjadinya kecurangan laporan keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan bagi yang menghadapi masalah serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS No. 99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York.
- ACFE. 2014. *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Austin
- Albrecht, W. Steve, et al. 2012. *Fraud Examination*, 4th Edition, E-Book. USA: *South Western Cengage Learning*.
- Arles, Leardo. 2014. "Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya *Fraud*: Predator vs *Accidental Fraudster Diamond Theory* Refleksi *Teori Fraud Triangel* (Klasik) Suatu Kajian Teoritis". Diunduh tanggal 8 Maret 2016
- Betri sirajudin. 2018 . *Akutansi Forensik Dan Audit Investigasi*. Edisi 1, Penerbit CV Amanah. Palembang.
- Hanum. 2008. *Tekanan (pressure)*. Salemba Empat. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Revisi*, IAI, Jakarta: Salemba Empat
- Kusuma wardhani, Prisca. 2013. *Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 1, No. 3.
- Kumaat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga
- Poppy Indriani & M Titan Terzaghi. 2017. *Fraud Diamod Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. 2017: 171
- Rahmawati, Ardiana Peni. 2012. "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang)". *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Rahmawati, Hikmah Is'ada."Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan". *Accounting Analysis Journal*, Semarang.2013.
- Sunardi. 2019. *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond* (studi kasus pada dilakukan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012– 2016 sebanyak 12 perusahaan) 2019: 234
- Sawyer, Lawrence B, Mortimer A. Dittenhofer dan James H. Scheiner. 2006. *Sawyer's Internal Auditing*. Jakrta: Salemba Empat

- Scott. 2015. *Erning Manajemen. Seventh Edition. PearsonPrenticeHall*: Toronto
- Sihombing, Kennedy s. 2014. Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sukirman. 2013. "Model Dteksi Kecurangan Berbasis *Fraud Triangle* (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik di Indonesia)". Jurnal Akuntansi dan Auditing Universitas Negeri Semarang. Volume 9. Nomor 2: 199-225.
- Tuanakotta, M.Theodorus.2010.Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Salemba Empat
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Wolfe & hermanson. 2004. *Fraud diamond*. CPA Journal. 74.12: 38-42. The New York state society of CPAs
- Wolfe, David T. dan Hermanson, Dana R. 2004. "The *Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*". *The CPA Journal December*, pp.1-5.